

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND
GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE***
(Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021- 2024)



SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH:

ANGGI PERDANA
NPM. 2262201033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE***
(Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021- 2024)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

ANGGI PERDANA
NPM. 2262201033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE***

**(Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021- 2024)**



SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH:

ANGGI PERDANA

NPM.2262201033

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

NIDN. 0228038001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqon Hanidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE* (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2024)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

ANGGI PERDANA
NPM.2262201033

Dewan Penguji:

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M | Ketua |
| 2. Chairul Suhendra, SE., Ak., M.Si.,CA | Anggota |
| 3. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak | Anggota |

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgenti Raudiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Anggi Perdana menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Februari 2026
Hormat saya



Anggi Perdana
2262201033

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah:5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”
(Al-Baqarah:286)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaan dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”
(Hellen Keller)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”
(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Terima kasih dan syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang saya persembahkan hasil karya tulis sederhana ini serta ucapan terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Hairin Joni dan Mamak Riza Aini. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan mamak tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral dan finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan buat anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga bapak dan mamak sehat selalu, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa depan yang akan datang dan Untuk adik laki-laki saya Kharis Maulana yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dibidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutannya dimasa yang akan datang nanti.
2. Ibu Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan sabar terima kasih atas kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan menjadi amal jariyah.

3. Untuk keluarga besar saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yang kalian berikan secara moral maupun material.
4. Untuk sepupuku Yesi, Yuni, Meli dan Novi terima kasih telah menemaniku dari awal duduk dibangku perkuliahan sampai menyanggah gelar S,Ak dan terima kasih telah menjadi sosok penyemangat, mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih atas segalanya semoga kebaikan kalian dibalas berlipat ganda.
5. Terima kasih untuk teman-teman akuntansi angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
6. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih “Anggi Perdana” sudah memilih bertahan sejauh ini, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi sosok yang sangat kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyanggah gelar S,Ak tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure, Company Size* terhadap *Firm Value* Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.**

Skripsi ini ditulis oleh peneliti guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak hambatan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Bengkulu

4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
5. Untuk Kedua Orang Tuaku tersayang terimakasih atas kasih sayang yang diberikan, doa dan pengorbanan yang berlimpah dari mulai saya lahir sampai sudah sebesar ini yang tak bisa terhitung lagi. Dan yang menjadi alasan saya tetap untuk berjuang.
6. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah menjadi jiwa yang kuat, yang mampu melewati semua ujian perjalanan hidup sampai saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2026

Anggi Perdana
Npm. 2262201033

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024)

Oleh:

Anggi Perdana¹

Hesti Setiorini²

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* serta *Company Size* terhadap *Firm Value*, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini mencakup 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan teknik Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel, dan model yang dipilih merupakan model terbaik berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *governance disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*, sedangkan *social disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Selain itu, *company size* memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *firm value*, yang menunjukkan bahwa semakin besar *company size* tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Secara simultan, *environmental, social, governance disclosure* serta *company size* berpengaruh terhadap *firm value*. Temuan ini menunjukkan bahwa investor pada perusahaan LQ45 sektor manufaktur cenderung lebih mempertimbangkan aspek lingkungan dan tata kelola perusahaan dalam menilai perusahaan, sementara pengungkapan sosial belum menjadi faktor utama dalam keputusan investasi. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance Disclosure, Company Size, Firm Value*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE DISCLOSURE, COMPANY SIZE ON FIRM VALUE (EMPIRICAL STUDY OF LQ45 COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2021-2024)

By:
Anggi Perdana¹
Hesti Setiorini²

This study aims to analyze the influence of Environmental, Social, and Governance Disclosure and Company Size on Firm Value, specifically for companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period. This research is quantitative. The population studied in this study includes 45 companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques used were derived from annual reports and company sustainability reports. Data analysis was conducted using panel data regression, and the selected model was the best model based on the results of the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange Multiplier test. All analyses were conducted using Eviews 12 software.

The results of the study indicate that environmental disclosure and governance disclosure have a significant influence on firm value, while social disclosure has no significant effect. Furthermore, company size has a significant, but negative, effect on firm value, indicating that larger company size does not always translate into higher company value. Simultaneously, environmental, social, and governance disclosures, as well as company size, influence firm value. These findings suggest that investors in LQ45 manufacturing companies tend to place greater importance on environmental and corporate governance aspects when assessing companies, while social disclosure is not yet a primary factor in investment decisions. Furthermore, larger company size does not always reflect higher company value in the eyes of investors..

Keyword: *Environmental, Social, Governance Disclosure, Company Size, Firm Value*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ivi
ABSTRACT.....	XII
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.5.1 Tujuan Umum.....	15
1.5.2 Tujuan Khusus.....	16
1.6 Manfaat Penelitian	17
BAB II STUDI PUSTAKA	19
2.1 Deskripsi Konseptual	19
2.1.1 <i>Teori Stakeholder</i>	19
2.1.2 Teori Sinyal.....	20
2.1.3 <i>Firm Value</i>	21
2.1.4 <i>Environmental Disclosure</i>	23
2.1.5 <i>Social Disclosure</i>	24
2.1.6 <i>Governance Disclosure</i>	26
2.1.7 <i>Company Size</i>	28

2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Kerangka Konseptual	37
2.4	Definisi Operasional.....	38
2.5	Perumusan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN		48
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2	Jenis Penelitian.....	48
3.3	Populasi Dan Sampel	48
	3.3.1 Populasi.....	48
	3.3.2 Sampel	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5	Teknik Analisis Data.....	51
	3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
	3.5.2 Pemilahan Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	51
	3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
3.6	Analisis Regresi Data Panel	54
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	55
	3.7.1 Uji Multikolinearitas	55
	3.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.8	Uji Hipotesis	56
	3.8.1 Uji Parsial (Uji t)	56
	3.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	56
	3.8.3 Uji Secara Koefisien Determinasi (R ²)	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
	4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
	4.1.2.1 Uji Normalitas	60
	4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	61
	4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	62
	4.1.3 Analisis Regresi Data Panel	63
	4.1.3.1 Pemilahan Model Estimasi Regresi Data Panel	63

4.1.3.1.1 Uji Signifikan <i>Fixed effect</i> model (<i>Uji Chow</i>)	63
4.1.3.1.2 Uji Signifikan <i>Random effect</i> model (<i>Uji Husman</i>).....	64
4.1.3.1.3 Uji Signifikan <i>common effect</i> model (<i>uji lagrange multiplier</i>)	65
4.1.3.2. Hasil Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	66
4.1.4 Pengujian Hipotesis	69
4.1.4.1 Uji Parsial (<i>Uji t</i>)	69
4.1.4.2 Uji Simultan (<i>Uji F</i>)	71
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi R^2	71
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	72
4.2.1 Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	72
4.2.2 Pengaruh <i>Social Disclosure</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	73
4.2.3 Pengaruh <i>Governance Disclosure</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	74
4.2.4 Pengaruh <i>Company Size</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	75
4.2.5 Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance Disclosure</i> dan <i>Company Size</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	76
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	38
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	49
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.3 Hasil Heterokedastisitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	65
Tabel 4.6 Hasil uji Lagrange Multiplier	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Random Effect	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (uji t).....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) LQ45 Periode 2021-2024	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang makin tajam serta dunia yang semakin terintegrasi secara global, perusahaan tidak hanya perlu memperhatikan kinerja keuangan yang bagus, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan. Konsep *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* menjadi salah satu cara penting untuk mengukur seberapa berkelanjutan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, serta pengelolaan perusahaan. Melaksanakan *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* dianggap mampu meningkatkan citra perusahaan, menarik perhatian para investor, serta membantu meningkatkan nilai perusahaan (*Firm Value*) secara keseluruhan.

Pemerintah Indonesia berinisiatif aktif untuk menciptakan kondisi dan elemen pendukung yang dibutuhkan agar transisi menuju ketaatan pada prinsip *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* berjalan lancar. Karena itu, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi terkait keberlanjutan bisnis melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 yang berjudul "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik". Regulasi POJK peraturan nomor 51/POJK.03/2017 secara menyeluruh meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui program keuangan berkelanjutan. Berdasarkan POJK peraturan nomor 51/POJK.03/2017, program keuangan berkelanjutan ini bertujuan menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan meningkatkan aspek *Environmental,*

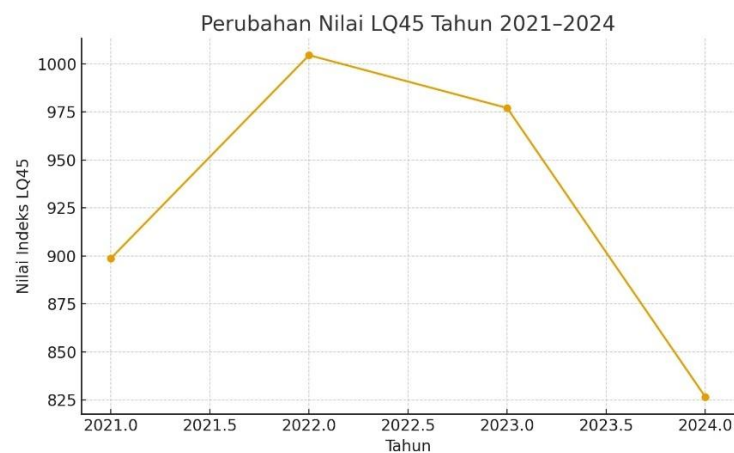
Social dan Governance Disclosure melalui penerapan aspek *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* secara efektif.

Nilai Perusahaan (*Firm Value*) adalah kinerja yang menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan, yang terlihat dari harga saham. Harga saham ini dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan pandangan masyarakat tentang kinerja perusahaan tersebut (Ningrum, 2022:20). Nilai perusahaan (*Firm Value*) menunjukkan bagaimana kondisi dan prospek perusahaan saat ini serta masa depan. Bagi para investor, nilai ini bisa menunjukkan seberapa tinggi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan (*Firm Value*) dalam kondisi yang baik, maka para investor serta pihak-pihak terkait akan lebih memperhatikan perusahaan, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri. Di perusahaan yang sudah terdaftar di bursa, nilai perusahaan (*firm value*) bisa dilihat dari harga saham. Jika harga saham meningkat, pemilik perusahaan akan mendapatkan untung. Untuk meningkatkan nilai perusahaan (*Firm Value*), perusahaan harus memperhatikan kinerja non keuangan serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Investor dapat menilai kinerja perusahaan dari aspek keuangan dan non keuangan, dengan menggunakan nilai perusahaan (*Firm Value*) sebagai acuannya (Nofrian & Sebrina, 2024). Selain melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, cara perusahaan dalam mengelola bisnis secara baik juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam meningkatkan tingkat kesuksesan perusahaan, yang nantinya terlihat dari nilai perusahaan (*Firm Value*). Nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan LQ45 tidak hanya ditentukan oleh hasil keuangan saja, tetapi juga bagaimana perusahaan

bisa menjaga bisnisnya tetap berkelanjutan dengan mengelola *Environmental, Social, dan Governance Disclosure*.

Secara teoritis, hubungan antara pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* dan nilai perusahaan (*firm value*) dapat dijelaskan melalui *Teori Stakeholder* yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti masyarakat, pemerintah, karyawan, dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengungkapkan aktivitas sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder*. Selain itu, ukuran perusahaan (*Company Size*) juga mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*), karena bisa menunjukkan kemampuan, ketangguhan, dan kesiapan perusahaan menghadapi tantangan maupun peluang di pasar. Dengan demikian, nilai perusahaan (*Firm Value*) menjadi gambaran menyeluruh yang mencerminkan bagaimana investor memandang masa depan perusahaan tersebut.

Gambar 1.1
Grafik Nilai Perusahaan (*Firm Value*) LQ45 Periode 2021-2024



Grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan (*Firm Value*) LQ45 di Indonesia mengalami perubahan besar sepanjang tahun 2021 hingga 2024. Nilai indeks naik dari sekitar 900 pada tahun 2021, lalu mencapai titik tertinggi pada tahun 2022, menunjukkan bahwa pasar sedang berkinerja baik dan investor semakin percaya. Kemungkinan besar hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang stabil atau kenaikan harga komoditas. Namun, pada tahun 2023 nilai indeks mulai turun, dan pada tahun 2024 turun cukup tajam hingga mencapai titik terendah sekitar 825, yang menunjukkan adanya tekanan di pasar, seperti ketidakpastian ekonomi atau melemahnya semangat investor. Meskipun demikian, kondisi ini juga bisa menjadi kesempatan untuk pasar pulih kembali, karena fase penurunan sering kali menjadi awal dari penyesuaian strategi bisnis dan kemungkinan pemulihan kinerja di tengah perubahan dinamika ekonomi.

Terdapat fenomena di PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada tahun 2023 yang menyebabkan skandal korupsi besar, yaitu penyalahgunaan fasilitas pemurnian dan pencetakan emas. Emas ilegal dicetak dengan cap resmi perusahaan, yang menyebabkan kerugian negara mencapai lebih dari Rp 3 triliun. Kasus ini berdampak buruk pada nilai perusahaan (*Firm Value*) karena merusak reputasi, membuat investor kehilangan kepercayaan, serta meningkatkan persepsi risiko terhadap pengelolaan perusahaan. Situasi ini secara langsung mengurangi daya tarik investasi dan menekan performa perusahaan, menunjukkan bahwa kelemahan dalam pengelolaan perusahaan bisa menimbulkan risiko serius bagi stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan (*Firm Value*) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Heldayat & Sulfitri, 2025) menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* serta ukuran perusahaan (*Company size*) memiliki dampak yang nyata terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh (Nofrian & Sebrina, 2024) dan (Mudawana, 2023) menunjukkan bahwa *Environmental, Social, Governance Disclosure*, dan ukuran perusahaan (*Company Size*), tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Perbedaan hasil ini menjadi dasar dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 hingga 2024.

Environmental Disclosure merupakan bentuk penyampaian informasi perusahaan terkait aktivitas, kebijakan, serta dampak operasional terhadap lingkungan. Pengungkapan ini mencakup laporan mengenai penggunaan energi, pengelolaan limbah, emisi karbon, konservasi sumber daya alam, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Tujuan utama dari *Environmental Disclosure* adalah memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai Seberapa jauh perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan mencapai keberlanjutan (*sustainability*) (Karasmanaki et al., 2021). Bentuk nyata aktivitas perusahaan dalam aspek lingkungan dapat berupa berbagai program pengelolaan lingkungan seperti pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah produksi, serta efisiensi penggunaan air dan energi. Selain itu, perusahaan juga dapat menerapkan sistem manajemen lingkungan seperti sertifikasi ISO 14001, melakukan program penghijauan, serta mengembangkan produk yang

ramah lingkungan. Sebagai contoh, beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti PT Unilever Indonesia Tbk telah melakukan berbagai program keberlanjutan seperti pengurangan limbah plastik, efisiensi energi, serta penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Menurut Teori *Stakeholder* yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman (1984), perusahaan yang memperhatikan kepentingan lingkungan akan memperoleh dukungan dari masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Dukungan tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dari perspektif Teori Sinyal yang diperkenalkan oleh Michael Spence (1973), *environmental disclosure* merupakan sinyal positif yang diberikan manajemen kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Praktik *Environmental Disclosure* menjadi perhatian penting di dunia bisnis saat ini karena semakin tingginya risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industri. Salah satu contoh yang terjadi adalah banjir besar di Kalimantan Selatan tahun 2021, yang menyebabkan kerugian hingga triliunan rupiah. Kejadian ini juga memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat serta operasional perusahaan besar di wilayah tersebut, termasuk PT Adaro Energy Tbk. Peristiwa ini menunjukkan bahwa jika perusahaan tidak mengelola lingkungan dengan baik dan tidak membuka secara jujur mengenai dampak terhadap lingkungan, maka bisa menimbulkan penilaian buruk dari masyarakat dan pihak-pihak terkait. Jika perusahaan tidak mampu memberikan laporan lingkungan yang lengkap, maka kepercayaan investor bisa menurun karena dianggap meningkatkan risiko bisnis

dan risiko jangka panjang. Akibatnya, kurangnya pengungkapan lingkungan bisa memberi tekanan pada nilai perusahaan (*Firm Value*), baik melalui penurunan reputasi, kenaikan biaya untuk memulihkan lingkungan, atau menurunnya harapan pasar terhadap masa depan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab dalam pengungkapan lingkungan cenderung lebih dihargai investor dan bisa menjaga nilai perusahaan (*Firm Value*) secara berkelanjutan.

Social Disclosure adalah penyampaian informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manusia dan masyarakat. Informasi yang diungkap mencakup kesejahteraan karyawan, keamanan di tempat kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan antar jender, hak-hak manusia, keterlibatan masyarakat setempat, serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Nazari & Poursoleyman, 2025). Bentuk nyata aktivitas sosial perusahaan dapat berupa program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), seperti pemberdayaan masyarakat, pembangunan fasilitas umum, bantuan pendidikan, program kesehatan masyarakat, serta perlindungan terhadap hak-hak karyawan. Sebagai contoh, perusahaan seperti PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki berbagai program pengembangan digital bagi masyarakat serta bantuan sosial bagi komunitas yang membutuhkan.

Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan yang aktif menjalankan program sosial akan memperoleh dukungan dari masyarakat serta meningkatkan loyalitas konsumen jadi Hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Freeman, 1984) dan berdasarkan teori Sinyal (Spence, 1973), *social disclosure* juga menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki manajemen yang peduli terhadap keberlanjutan

jangka panjang. Investor akan menilai perusahaan memiliki risiko sosial yang lebih rendah sehingga meningkatkan minat investasi.

Praktik *Social Disclosure* di Indonesia, menunjukkan bahwa masyarakat semakin menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial dan memberikan informasi yang jujur, lengkap, serta tepat waktu terkait dampak dari operasional maupun layanan yang mereka berikan. Selama periode 2021–2024, beberapa perusahaan LQ45 mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi yang memenuhi standar tersebut. Contohnya, PT Telkom Indonesia (TLKM) menghadapi peningkatan keluhan karena terjadi gangguan pada layanannya. Hal ini membuat perusahaan wajib terbuka dalam menjelaskan penyebab gangguan, langkah perbaikan yang dilakukan, strategi peningkatan kualitas layanan, serta upaya nyata dalam menjamin kenyamanan dan keamanan pengguna. Jika *Social Disclosure* yang diberikan tidak cukup baik, hal itu dapat menciptakan persepsi negatif terhadap perusahaan, menurunkan kepercayaan publik, dan akhirnya melemahkan nilai saham di mata investor. Sebaliknya, dengan meningkatkan kualitas *Social Disclosure*, perusahaan bisa memperkuat reputasi, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan nilai perusahaan (*Firm Value*) secara berkelanjutan.

Governance Disclosure Adalah penjelasan mengenai informasi yang berkaitan dengan cara kerja dan struktur manajemen perusahaan, yang mencakup kejelasan, tanggung jawab, kejujuran, serta cara mengawasi dari dalam dan luar perusahaan. Tujuan dari *governance disclosure* adalah memastikan perusahaan dikelola dengan profesional, adil, dan sesuai dengan kepentingan semua pihak yang

berkepentingan, bukan hanya pemegang saham (Itan et al., 2025). Bentuk nyata penerapan *governance disclosure* dalam perusahaan dapat dilihat dari adanya struktur dewan komisaris dan direksi yang jelas, keberadaan komite audit, penerapan sistem pengendalian internal, transparansi laporan keuangan, serta perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham. Sebagai contoh, perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan membentuk berbagai komite seperti komite audit dan komite nominasi serta remunerasi untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara profesional dan transparan.

berdasarkan teori sinyal (Spence, 1973), *governance disclosure* yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen yang transparan dan profesional sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (*firm value*).

Praktik *Governance Disclosure* pada tahun 2021-2024 di Indonesia masih menjadi sorotan yang serius karena meningkatnya kasus penipuan digital dan pembobolan rekening yang menyebabkan kepercayaan publik kepada perusahaan menurun walaupun tidak semuanya terjadi pada Bank LQ45. Salah satu contoh yang di temukan pada perusahaan besar seperti bank BRI, BMRI dan BBCA yang turut terdampak karena mereka adalah bank dengan basis nasabah terbesar di Indonesia sehingga memunculkan kekhawatiran mengenai kelemahan tata kelola (*governance*) terutama dalam aspek keamanan digital dan perlindungan konsumen. kondisi ini menyebabkan investor mulai meragukan efektivitas *governance* pada

bank tersebut sehingga nilai perusahaan (*Firm Value*) perbankan LQ45 mengalami fluktuasi. Kasus itu menunjukkan bahwa ketidakmampuan dalam mengelola perusahaan dengan baik bisa merusak kepercayaan orang banyak dan investor, yang akhirnya membuat nilai perusahaan (*firm value*) menjadi turun.

Variabel *Environmental, social, governance disclosure* digunakan dalam penelitian ini Karena faktor ini sangat penting karena menunjukkan sejauh mana perusahaan memperhatikan aspek keberlanjutan, etika, dan tata kelola dalam beroperasi. Penyampaian informasi tentang *environmental, social, dan governance disclosure* tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap alam, masyarakat, serta ketaatan terhadap standar tata kelola yang baik.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *environmental, Social, dan Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan (*firm value*) telah dilakukan oleh Anggarista et al., (2024) menunjukkan bahwa aspek mengenai *environmental, social dan governance disclosure* memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan (*firm value*), sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Istiqomah, (2024) menunjukkan bahwa aspek mengenai *environmental, social, dan governance disclosure* tidak memengaruhi nilai perusahaan (*firm value*).

Ukuran perusahaan (*company size*) adalah besar kecilnya suatu perusahaan, yang bisa dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, serta jumlah karyawan yang dimiliki (Effendi & Ulhaq, 2023:5). Bentuk nyata dari ukuran perusahaan dapat dilihat dari kapasitas produksi yang besar, jumlah aset yang

tinggi, jaringan distribusi yang luas, serta kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis ke berbagai wilayah atau negara. Sebagai contoh, perusahaan besar seperti PT Bank Central Asia Tbk memiliki total aset yang sangat besar serta jaringan layanan yang luas di berbagai wilayah Indonesia.

Menurut Teori Sinyal (Spence, 1973), ukuran perusahaan (*company size*) dapat menjadi indikator kekuatan dan stabilitas perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki total aset yang tinggi, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat pengawasan publik yang lebih besar.

Untuk mengetahui ukuran sebuah perusahaan, kita bisa menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Hal ini dilakukan karena total aset perusahaan bisa sangat berbeda, bahkan sangat besar, sehingga bisa menghasilkan nilai yang tidak proporsional. Untuk mencegah hal tersebut, total aset perlu diubah menjadi bentuk logaritma natural (Christiaan, 2022).

Praktik ukuran perusahaan (*Company Size*) terkait nilai perusahaan (*Firm Value*) di Indonesia pada tahun 2022-2023 PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mengalami masalah dasar, yaitu kerugian operasional yang tinggi dan biaya ekspansi yang besar, tetapi pendapatan yang dihasilkan tidak seimbang. Hal ini membuat investor khawatir tentang kemampuan perusahaan mencapai titik impas dan menjaga kelangsungan bisnisnya. Meskipun GOTO memiliki ukuran perusahaan (*Company Size*) yang sangat besar, baik dalam hal total aset, pangsa pasar, maupun cakupan ekosistem digital, ukuran yang besar ini tidak selalu menjamin kinerja yang stabil. Justru, ukuran besar meningkatkan beban operasional dan kebutuhan investasi, sehingga meningkatkan risiko. Masalah ini langsung

berdampak pada nilai perusahaan (*Firm Value*), terlihat dari penurunan harga saham yang terasa jelas setelah melakukan IPO. Fenomena ini menunjukkan bahwa besar kecilnya sebuah perusahaan tidak selalu menentukan naik turunnya nilai perusahaan (*firm value*) tersebut. karena investor tetap mempertimbangkan indikator dasar seperti keuntungan, efisiensi operasional, dan proyeksi pertumbuhan jangka panjang dalam menilai nilai suatu perusahaan (*Firm Value*).

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan ukuran perusahaan (*Company Size*) terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) yang telah dilakukan oleh Pratama & Suryandari, (2020) menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan memengaruhi nilai perusahaan (*firm value*) tersebut. sedangkan pada penelitian Ernawatiningsih & Suwandewi, (2025) Ukuran perusahaan (*company size*) tidak memengaruhi nilai perusahaan (*firm value*).

Adanya perbedaan hasil (*research gap*) dari penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (*firm Value*) menunjukkan bahwa belum terdapat kesimpulan yang konsisten, sehingga diperlukan pengkajian ulang yang bertujuan untuk membuktikan hasil variabel variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (*firm Value*).

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk mengeksplorasi pengaruh *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* serta *Company Size* terhadap *Firm Value*. Penelitian ini menjadi sangat penting karena dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan publik di Indonesia, khususnya yang terdaftar dalam indeks LQ45, sedang menghadapi tantangan besar berupa meningkatnya tuntutan transparansi, isu keberlanjutan, serta fluktuasi pasar yang berdampak pada

kepercayaan investor. Oleh karena itu, pemilihan variabel *Environmental, Social, Governance Disclosure* dan ukuran perusahaan (*Company Size*) diharapkan hal ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (*firm value*).

Penelitian ini mengacu pada Pratiwi et al, (2024) dan memiliki perbedaan utama: (1) Penambahan variabel ukuran perusahaan (*Company Size*) berdasarkan saran penelitian sebelumnya, (2) Perbedaan tempat penelitian, dari perusahaan pertambangan tahun 2020-2024 menjadi perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2024, dan (3) Perbedaan model pengukuran nilai perusahaan (*Firm Value*), di mana penelitian sebelumnya menggunakan *Tobin's Q*, sedangkan penelitian ini menggunakan *price to book value (PBV)*.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan serta adanya ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak *Environmental, social dan governance disclosure*, ukuran perusahaan (*company size*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*), penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul penelitian berikut ini. **“Pengaruh, *Environmental, Social And Governance Disclosure, Company Size* terhadap *Firm Value* Studi Empiris Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah penjelasan mengenai identifikasi masalah yang diteliti, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang telah disampaikan oleh peneliti di atas.

1. Masih terdapat inkonsistensi Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya tidak.
2. Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*Company Size*) terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) juga menunjukkan perbedaan, ada yang berpengaruh signifikan, tetapi ada pula yang tidak berpengaruh.
3. Nilai perusahaan (*firm value*) tidak hanya bergantung pada faktor-faktor keuangan saja, tetapi juga pada aspek non-keuangan seperti keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan, sehingga perlu dianalisis secara lebih mendalam dan menyeluruh.
4. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 menghadapi tantangan eksternal seperti bencana alam, isu keberlanjutan, dan fluktuasi pasar, yang dapat memengaruhi kepercayaan investor serta nilai perusahaan (*Firm Value*).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Penelitian ini hanya menganalisis nilai perusahaan (*Firm Value*) yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Environmental, Social, and Governance Disclosure* serta ukuran perusahaan (*Company Size*).
3. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*firm value*) yang diukur melalui *Price to Book Value (PBV)*.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan,

laporan keberlanjutan, serta publikasi resmi BEI.

5. Penelitian ini hanya menganalisis nilai perusahaan (*Firm Value*) manufaktur yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut permasalahan utama dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah *Environmental disclosure* memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021 hingga 2024?
2. Apakah *Social disclosure* memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
3. Apakah *Governance disclosure* memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
4. Apakah ukuran perusahaan (*company size*) memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
5. Apakah *Environmental, Social, and Governance disclosure* dan ukuran perusahaan (*Company Size*) secara simultan memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk memahami seberapa besar dampak pengungkapan informasi terkait *environmental, social, dan governance disclosure* serta ukuran perusahaan (*company size*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*), terutama bagi yang tercatat di indeks LQ45, pada rentang waktu 2021 hingga 2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan lebih jelas peran pengungkapan keberlanjutan dan sifat-sifat perusahaan dalam membentuk cara investor memandang perusahaan, sehingga dapat menerangkan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan nilai perusahaan (*firm Value*) pada saham-saham yang menjadi pilihan utama di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana *Environmental disclosure* mempengaruhi nilai perusahaan (*firm Value*) di perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024.
2. Menganalisis bagaimana *Social disclosure* mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024.
3. Menganalisis bagaimana *Governance disclosure* mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
4. Menganalisis bagaimana ukuran perusahaan (*company size*) mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
5. Menganalisis bagaimana *Environmental, Social, and Governance disclosure*

dan ukuran perusahaan (*Firm Value*) secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan, manajemen keuangan, dan pasar modal, mengenai berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (*firm Value*). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* serta ukuran perusahaan (*company size*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*), sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan ketidak seragaman hasil penelitian sebelumnya dengan memberikan bukti-bukti penelitian terbaru, sehingga bisa menjadi bahan acuan bagi penelitian lain yang ingin mempelajari hubungan antara faktor internal maupun eksternal dalam menentukan nilai perusahaan (*Firm Value*).

Bagi para investor, hasil penelitian ini memberikan petunjuk langsung dalam mengevaluasi apakah sebuah investasi layak dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (*Firm Value*) tidak hanya bergantung pada kondisi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non keuangan seperti ukuran perusahaan (*Company Size*) dan kualitas pelaporan *Environmental, Social, dan Governance Disclosure*. Bagi para manajer, hasil penelitian ini bisa menjadi dasar dalam merancang strategi pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan,

memperkuat kebijakan internal, serta meningkatkan kinerja non keuangan untuk menjaga kepercayaan investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara itu, bagi seluruh perusahaan, penelitian ini menjadi acuan penting mengenai pentingnya pelaporan *Environmental, Social, Governance Disclosure* yang lengkap dan pengelolaan ukuran perusahaan (*Company Size*) untuk meningkatkan nilai perusahaan (*Firm Value*) di mata pasar, serta memperkuat legitimasi dan reputasi di tengah perubahan dinamika bisnis yang semakin cepat.